

PENGARUH TAMBAHAN MAGGOT BSF DALAM PAKAN TERHADAP PENAMBAHAN BERAT BADAN AYAM KAMPUNG JOPER

Achmad Hilal Rusydi¹, Darjati², Fitri Rokhmalia³, Suhariono⁴

Kementerian Kesehatan RI Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan

Email: ahmadhilal23.h@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian besar aktivitas kegiatan sehari-hari manusia menghasilkan sampah. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berdampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan. Umumnya, pengolahan akhir sampah di Indonesia adalah dengan metode open dumping dan landfill. Beberapa tahun ini mulai dikembangkan maggot BSF yang tengah banyak dipelajari karena dapat mengkonsumsi sampah organik. Selain itu, Maggot BSF memiliki kandungan protein yang cukup tinggi sehingga dapat digunakan sebagai campuran pakan ternak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian maggot BSF dalam campuran pakan terhadap pertambahan bobot badan ayam kampung joper.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi-experimental design. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan 2 perlakuan dan 9 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah ransum 90% dan maggot bsf 10% serta pakan pabrikan 90 % dan maggot BSF 10 %. Kemudian sebagai kontrol menggunakan pakan ransum dan pabrikan masing – masing 100%.

Hasil penelitian pada pemberian maggot BSF ke dalam campuran pakan ayam kampung joper selama 30 hari menunjukkan bahwa pakan pabrikan 90% dan maggot BSF 10% memiliki hasil berat badan ayam kampung joper yang paling tinggi. Sedangkan pakan ransum 100% memiliki hasil berat badan yang paling rendah.

Sampah organik mengandung protein seperti ayam, ikan, dan daging dapat dimanfaatkan sebagai pakan maggot BSF. Apabila maggot BSF memakan sampah organik yang mengandung protein, secara otomatis maggot BSF memiliki kandungan protein yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Maggot BSF, Ayam Kampung Joper, Pakan